

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) DAN FASILITASI PENYELESAIAN PERMASALAHAN LINGKUNGAN SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL, KULIT, DAN ALAS KAKI

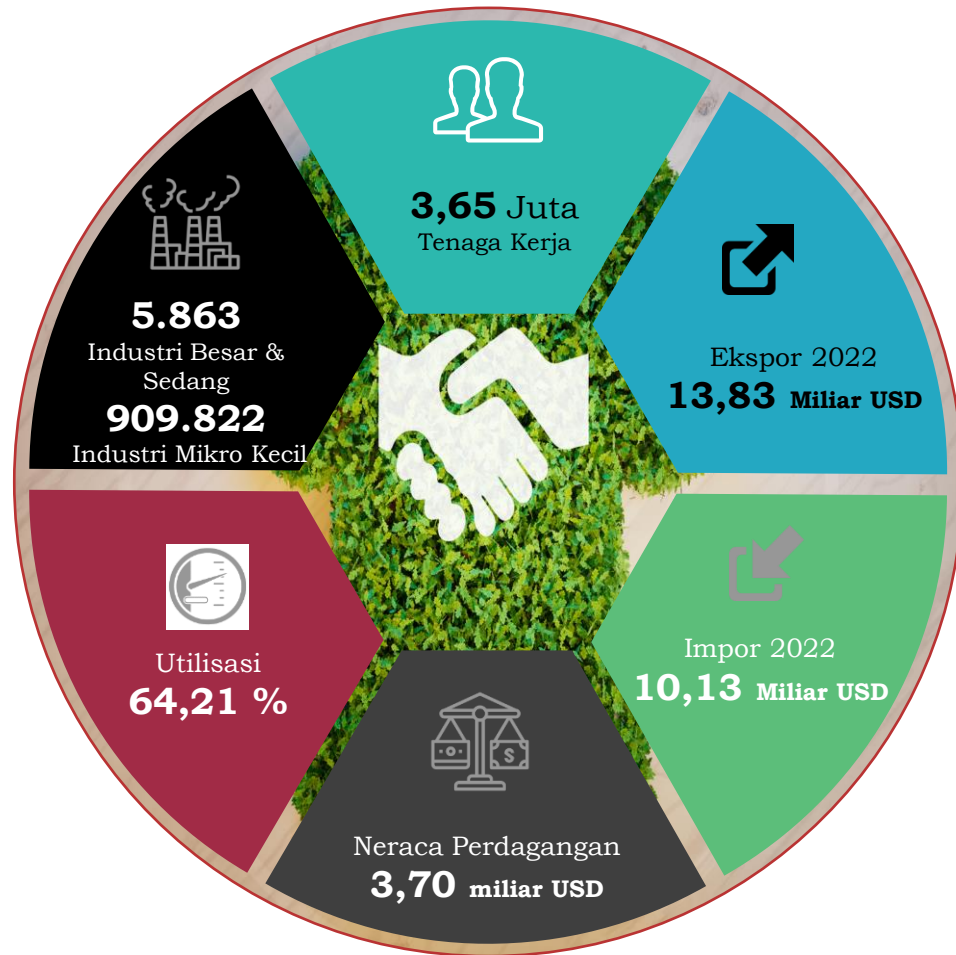
Direktorat Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki

Bandung, 27 Juni 2023



PROFIL DAN KINERJA MAKRO INDUSTRI TEKSTIL, KULIT, DAN ALAS KAKI

PROFIL INDUSTRI TPT



FIBER MAKING

43 Industri	
Kapasitas	: 3,76 Juta ton
Produksi	: 2,29 Juta Ton
Ten. Kerja	: 33.122 orang

SPINNING

294 Industri	
Kapasitas	: 3,26 Juta ton
Produksi	: 1,92 Juta ton
Ten. Kerja	: 244.059 orang

WEAVING/KNITTING DYEING/PRINTING/FINISHING

1.540 Industri(IBM) & 131 ribu Industri(IMK)	
Kapasitas	: 2,38 Juta ton
Produksi	: 1,31 Juta Ton

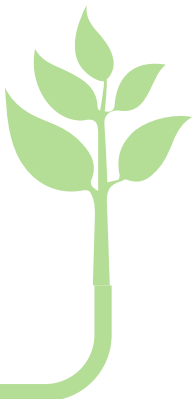
GARMENT

2.995 Industri(IBM) & 407 ribu Industri(IMK)	
Kapasitas	: 2,38 Juta ton
Produksi: 1,49 Juta ton	
Ten. Kerja	: 2.329.274 orang

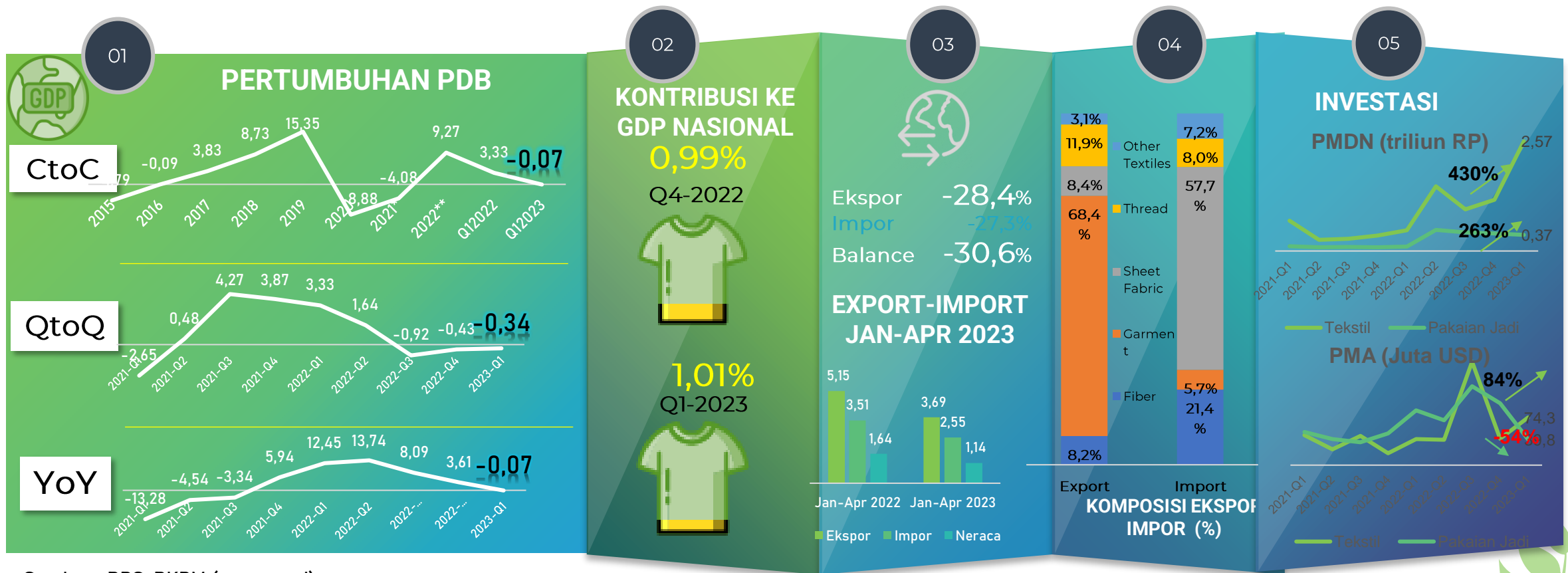
TEKSTIL LAINNYA

765 Industri	
Kapasitas	: 0,59 Juta ton
Ten. Kerja	: 89.507 orang

Catatan : Fiber Making termasuk 13 Perusahaan Re-PSF Dengan Kapasitas 647,7 ribu ton

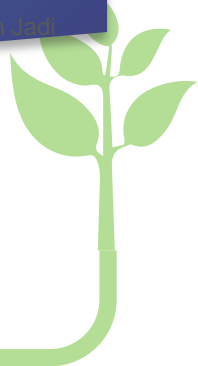


PDB, INVESTASI, DAN EKSPOR-IMPOR TPT



Sumber : BPS, BKPM (processed)

- Pertumbuhan Industri Tekstil dan Produk Tekstil berkontraksi -0,07% baik CtoC maupun YoY. Pertumbuhan kuartalan mengalami perlambatan -0,34% dengan kontribusi terhadap PDB 1,01% di Q1 2023. Ekspor mengalami penurunan (28,4%), impor juga turun (27,3%), karena turunnya permintaan akibat resesi global terjadi pada pertengahan tahun 2022-2023
- Namun situasi Investasi di industri tekstil dan garmen pada Q1 2023 meningkat 430% dan 263% untuk PMDN, sedangkan untuk PMA Tekstil Naik 84% sedangkan Garmen mengalami penurunan 54%



PROFIL DAN KINERJA INDUSTRI KULIT DAN ALAS KAKI

588

Skala Menengah Besar

57.322

Mikro & Kecil

Tenaga Kerja 2022 (Ags)

Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

962.760 orang

Kapasitas Produksi 2022

1.47 Miliar Pasang

Realisasi Produksi 2022

1.28 Miliar Pasang

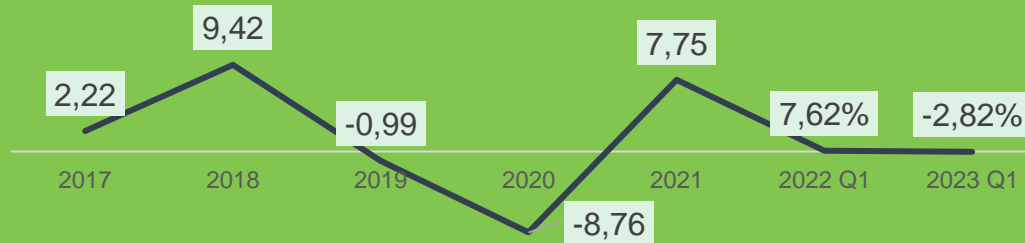
EKSPOR 2022

USD **7,7** miliar

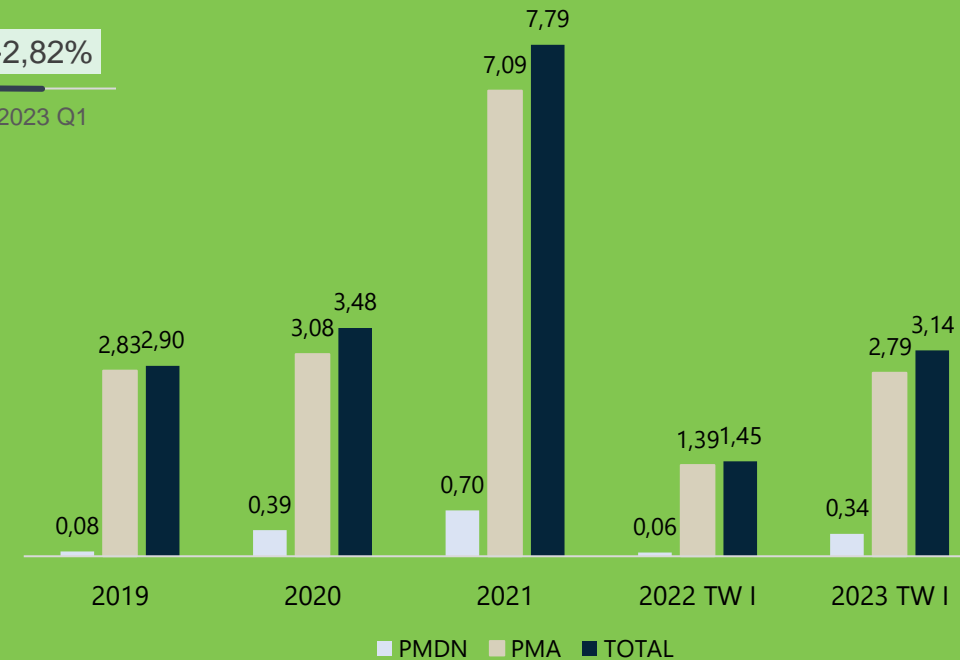
IMPOR 2022

USD **1,0** miliar

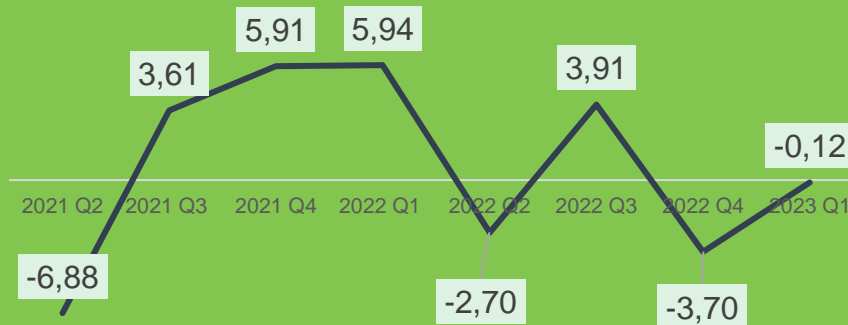
PERTUMBUHAN PDB ALAS KAKI, KULIT DAN BARANG DARI KULIT 2017-2023 Q1 C To C (%)



Nilai Investasi Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (Triliun Rupiah)



PERTUMBUHAN PDB ALAS KAKI, KULIT DAN BARANG DARI KULIT QtoQ (%)



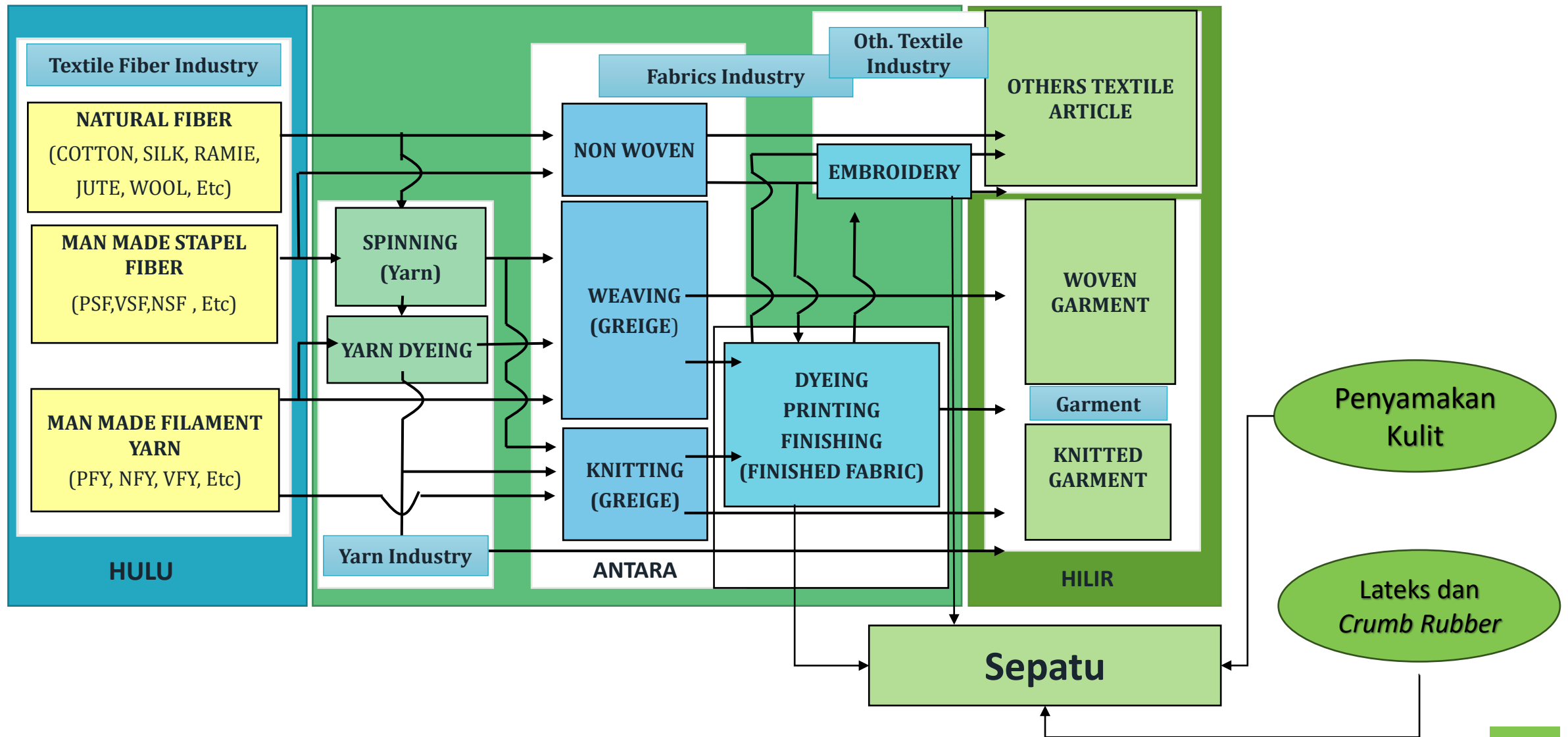
Sumber : BPS

Sumber : BKPM

*) Data terakhir hingga TW I 2023

1. Pertumbuhan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki sampai dengan Q1 2023 melambat yakni sebesar -2,82% (CtoC), secara QtoQ mengalami relaksasi sebesar -0,12% di Q1 2023.
2. Investasi Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki hingga Tahun 2023 TW I mencapai 3,14 Triliun Rupiah, dimana PMA telah mencatat investasi sebesar 2,79 Triliun Rupiah dan PMDN sebesar 0,34 Triliun Rupiah. Hingga saat ini pencapaian investasi naik 116% bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

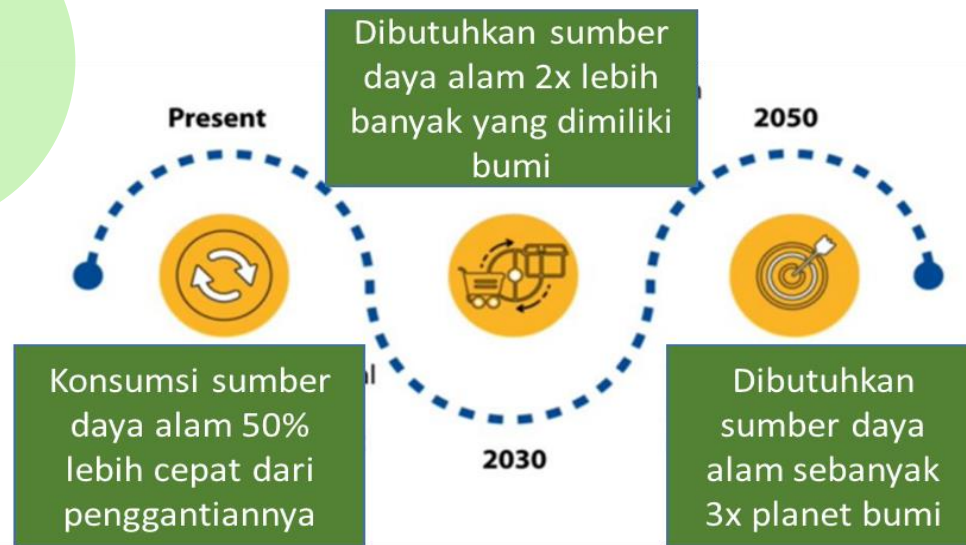
ALUR PROSES INDUSTRI TEKSTIL, KULIT, DAN ALAS KAKI





INDUSTRI TEKSTIL, KULIT, DAN ALAS KAKI DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perubahan IKLIM



(Overproduction)
Eksplorasi sumber daya alam yang berlebihan selaras dengan pertumbuhan demografi dan ekonomi sehingga mempercepat penipisan sumber daya alam

(Overconsumption)
Percepatan timbulan sampah dan polusi lingkungan yang mengakibatkan buruknya kualitas lingkungan



Implementasi prinsip SDGs (*Sustainable Development Goals*)

"Sustainability meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs"
-United Nations-

Sumber: University of Cambridge

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



“Wujud implementasi Poin 9 dan 12 SDGs yaitu membangun **infrastruktur yang berkualitas** dalam **mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan** untuk **meningkatkan akses industri kecil dan menengah** sehingga **mendorong pelaku industri** untuk melakukan pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepatuhan terhadap perizinan lingkungan dan tanggung jawab untuk **menciptakan industri berkelanjutan.**”

URGENSI SUSTAINABILITY SEKTOR INDUSTRI

FAKTOR EKSTERNAL

Pasar Uni Eropa

- Kewajiban Pemberlakuan Kebijakan *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) tahun 2026 untuk 7 sektor industri
- Target *Net Zero Emission* tahun 2050 memungkinkan sektor tekstil untuk masuk dalam sektor yang terkena CBAM menargetkan kawasan Uni Eropa menjadi nol emisi

Paris Agreement

- Perjanjian internasional yang membahas perubahan iklim
- Ratifikasi Paris Agreement oleh Indonesia melalui UU No 16 Tahun 2016

FAKTOR INTERNAL

Polusi Udara

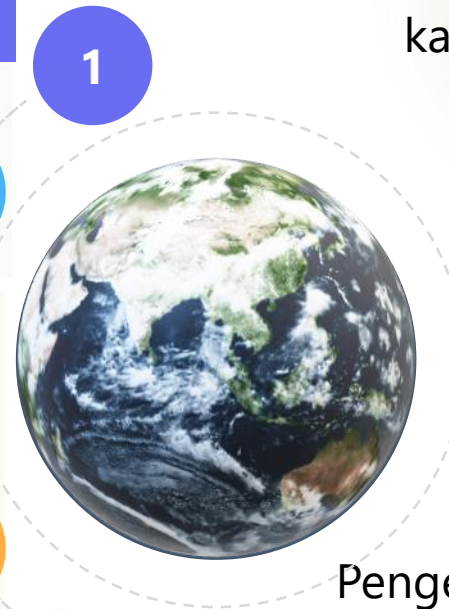
- Polusi udara menurunkan kualitas lingkungan dan mengancam kesehatan masyarakat

Inefisiensi Energi

- Inefisiensi penggunaan energi berdampak pada biaya produksi lebih tinggi dan melemahkan daya saing

Permasalahan Limbah Industri Tekstil

- PERPRES 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
- Upaya mewujudkan ITKAK sebagai Industri Hijau



Faktor-faktor tersebut menuntut industri di Indonesia untuk turut **berperan aktif** dalam menurunkan emisi gas rumah kaca dan upaya melaksanakan pengelolaan lingkungan

Pengelolaan lingkungan hidup langkah awal dalam menciptakan **ekosistem Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki** yang **sustainable** dan **berkelanjutan**, baik secara ekonomi maupun terhadap lingkungan hidup



PROGRAM MENDUKUNG SUSTAINABILITY
SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL, KULIT, DAN ALAS KAKI

AGENDA *SUSTAINABILITY* PADA PROGRAM PEMERINTAH

PP NO. 14 TAHUN 2015 (RIPIN) PENINGKATAN KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP:

Menjamin keberlanjutan sektor industri di masa depan, pembangunan industri hijau (*green industry*) diprioritaskan, antara lain melalui regulasi *eco product*, pemakaian energi terbarukan dan ramah lingkungan”



UU 3/2014 tentang Perindustrian Pasal 3

Perindustrian diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan Industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta Industri Hijau

Making Indonesia 4.0

ROADMAP MAKING INDONESIA 4.0
10 INISIATIF STRATEGIS
AGENDA KE-3 “Mengakomodasi standar-standar keberlanjutan (sustainability)”

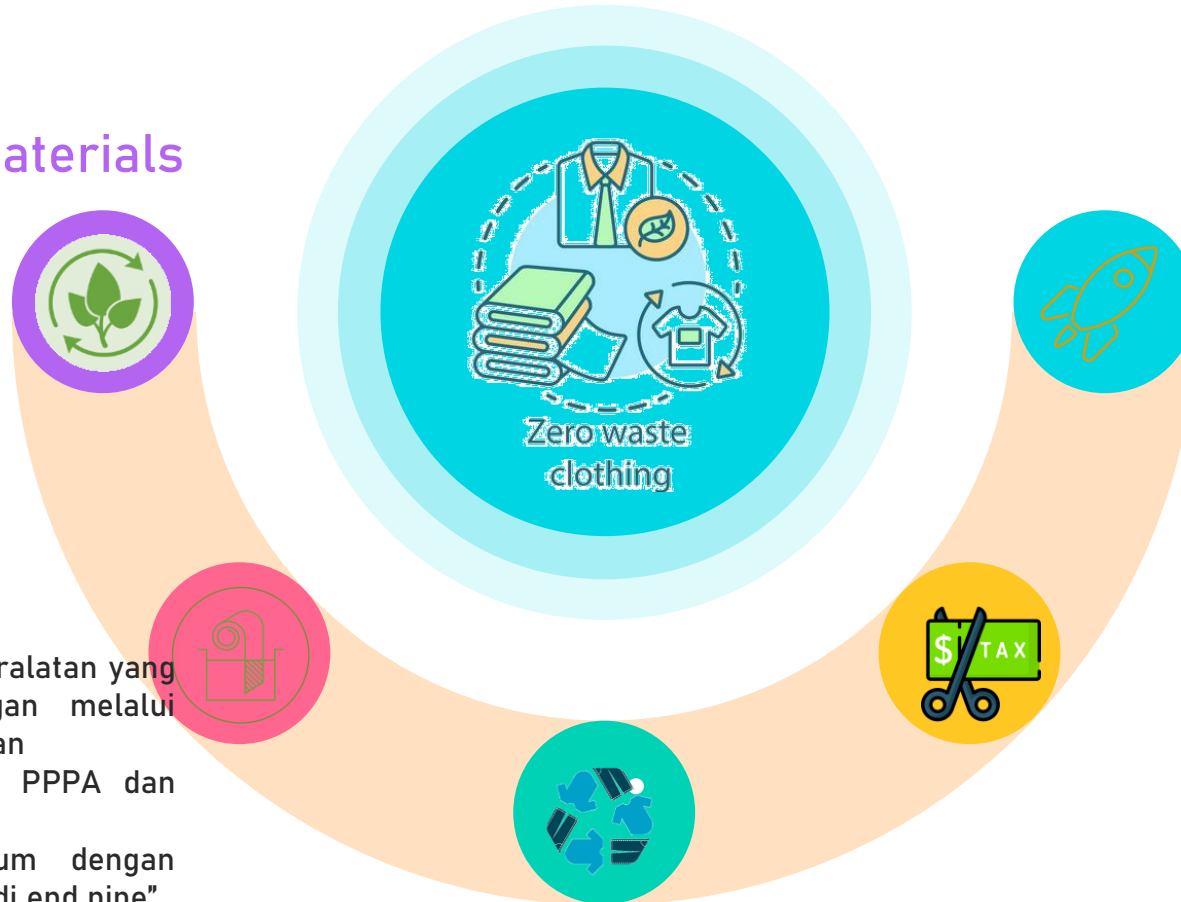
PROGRAM KEMENPERIN MENDORORONG *SUSTAINABILITY* PADA INDUSTRI TEKSTIL

Mendorong Penggunaan Recycling & Sustainable Materials

1. Promosi Investasi dan Pengembangan Serat Rayon
2. Penggunaan & Pengembangan Sumber bahan baku Serat alam: *organic cotton*, Serat Bambu, Rami, Serat Nanas dll

Efisiensi Penggunaan Air, Energi dan Bahan Kimia

1. Stimulus Investasi perbaikan mesin peralatan yang lebih modern dan ramah lingkungan melalui program restrukturisasi Mesin/Peralatan
2. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi PPPA dan POPAL Tahun 2021 dan 2022
3. Mendukung Program Citarum Harum dengan perbaikan sarana WWT "Uji kolam ikan di end pipe"
4. Recycle Air proses, Miss : PT APR 90% air digunakan Kembali, PT Wintex dll
5. Penyediaan *Renewable Energy Certificate* pada industri tekstil (Kerjasama dengan PLN)
6. Penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap



Ekonomi Sirkular

1. Pengembangan produk hijau dan teknologi hijau
2. Penghargaan Industri Hijau
3. Penjajakan dan Pelaksanaan Kerjasama dengan beberapa Brand Global

Penyiapan Pilot Project Daur Ulang Pakaian Bekas

1. Kajian telah disiapkan pada tahun 2021
2. Pilot Project akan disiapkan di (rencana di BBT) dengan melibatkan pelaku usaha, Asosiasi, Kemenperin dan beberapa brand global

Insentif Industri Hijau

1. Pendampingan Industri Hijau
2. Standar Industri Hijau
3. Insentif untuk perusahaan yang menerapkan Prinsip industri hijau dalam proses produksinya

Saat ini telah ditetapkan 2 pedoman Standar Industri Hijau (SIH) untuk industri tekstil, yaitu SIH Industri Pertenunan dan SIH Industri Pencelupan, Pencapan, dan Penyempurnaan

KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN



PROPER 2021-2022

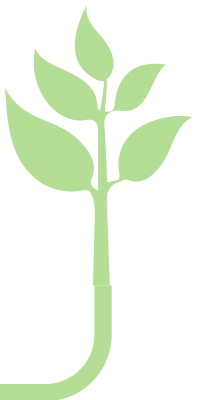
**133 Perusahaan Industri
Peringkat Merah PROPER**

129 Perusahaan Industri TPT,
3 Perusahaan Industri Alas Kaki,
1 Perusahaan Industri Kulit

PROPER 2022-2023

**125 Perusahaan Industri
Peserta PROPER**

113 Perusahaan Industri TPT,
10 Perusahaan Industri Alas Kaki,
2 Perusahaan Industri Kulit



Permasalahan Lingkungan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki

Perizinan Lingkungan

Kesulitan memahami PP 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terkait Izin Lingkungan (izin pembuangan air limbah domestik)

Penyelenggaraan Pengelolaan Lingkungan

- Belum bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah B3
 - Terkendala dalam memenuhi kriteria PROPER



Keterbatasan Personil

Operator maupun personil penanggung jawab pengelolaan lingkungan industri belum tersertifikasi.

Pelanggaran Lingkungan

- Belum memahami dalam pengelolaan limbah
- Belum semua industri memiliki IPAL
- Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum



TERIMA KASIH

